

## RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Analisis Disparitas Pembangunan Ekonomi Antar Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis (1) besarnya tingkat disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2014-2018 dan (2) pengaruh jumlah penduduk, IPM, dana perimbangan, Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) terhadap tingkat disparitas pembangunan ekonomi pada kabupaten/kota yang terdapat di Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dan data yang diperoleh yaitu data sekunder berupa data PDRB, jumlah penduduk, IPM, dana perimbangan, Penanaman Modal Asing (PMA), dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) dimana data-data tersebut diambil baik di tingkat provinsi maupun setiap kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah untuk periode tahun 2014-2018. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data panel yang menggabungkan data *cross section* dan *time series* yaitu data dari semua kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah dan periode tahun 2014-2018.

Hasil pada penelitian ini menunjukkan bahwa (1) tingkat disparitas pembangunan ekonomi antar kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tergolong tinggi yaitu berada di angka 0,6518 untuk rata-rata tahun 2014-2018, (2) jumlah penduduk berpengaruh positif terhadap disparitas pembangunan ekonomi, (3) IPM dan dana perimbangan berpengaruh negatif terhadap disparitas pembangunan ekonomi, serta 4) PMA dan PMDN tidak berpengaruh terhadap disparitas pembangunan ekonomi. Selanjutnya untuk hasil secara simultan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk, IPM, dana perimbangan, PMA, dan PMDN secara bersama-sama mempengaruhi disparitas pembangunan ekonomi

Implikasi dari kesimpulan di atas adalah (1) pemerintah diharapkan mampu menekan angka pertumbuhan penduduk dan membuka lapangan pekerjaan untuk memenuhi jumlah angkatan kerja yang sangat tinggi serta dapat juga dengan mendorong masyarakat untuk mampu menjadi wirausaha mandiri, (2) pemerintah dapat terus meningkatkan kualitas diri tiap masyarakatnya dalam mengelola modal baik sumber daya alam maupun sumber daya modal non alam, (3) pemerintah dapat memberikan alokasi dana perimbangan dengan mempertimbangkan besaran nominal yang berbeda berdasarkan tingkat investasi dan/atau pendapatan di masing-masing daerah, dan (4) pemerintah diharapkan dapat melakukan usaha dalam rangka meningkatkan investasi dalam negeri untuk daerah-daerah dengan investasi dan/atau pendapatan yang rendah karena investasi tersebut masih dilakukan oleh orang-orang dalam negeri dan memungkinkan jika pemerintah melakukan negosiasi atau menggalakkan kebijakan investasi.

Kata Kunci : PDRB, Jumlah Penduduk, IPM, Dana Perimbangan, Penanaman Modal Asing (PMA), Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN), Disparitas Pembangunan Ekonomi

## SUMMARY

This research is a study of *“Analysis of The Economic Development Disparity Between All The Regencies/Municipalities in Central Java Province and it's Determinants”*. This Study aims to analyze (1) the level of the disparity in economic development between regencies/municipalities of Central Java in 2014-2018 and (2) the effect of population, Human Development Index (HDI), balancing fund, Foreign Direct Investment (FDI), and Domestic Direct Investment (DDI) influences the level of disparity of economic development in regencies/municipalities in Central Java. This research is kind of descriptive quantitative research and uses secunder data of GRDP, population, Human Development Index, balancing fund, Foreign Direct Investment (FDI), and Domestic Direct Investment (DDI) where the data is taken both at the provincial and each regency/municipality of Central Java for the period 2014-2018. The technique used in this study is panel data analysis that combines cross-section and time- series data, which form all regencies/municipalities in Central Java and the period 2014-2018.

The results of this study indicate that (1) the level of disparity in economic development between regencies/municipalities of Central Java Province is high, namely at 0.6518 for the 2014-2018 average, (2) population has a positive effect on disparities in economic development , (3) HDI and balancing fund have a negative effect on disparities in economic development, and 4) PMA and PMDN have no effect on disparities in economic development. Furthermore, the simultaneous results in this study indicate that the population, HDI, balance funds, PMA, and PMDN together affect disparities in economic development.

The implications of the above conclusions are (1) the government is expected to be able to suppress the population growth and create jobs to meet the very high workforce and also to encourage people to be able to become independent entrepreneurs, (2) the government can continue to improve the quality of its people community in managing capital both natural resources and non-natural capital resources, (3) the government can allocate balancing fund by considering different nominal amounts based on the level of investment and / or income in each region, and (4) the government is expected to do business in order to increase domestic investment for areas with low investment and / or income because the investment is still carried out by domestic people and it is possible if the government negotiates or promotes investment policies.

**Keywords :** GDRP, Population, Human Development Index (HDI), Balancing Fund, Foreign Direct Investment (FDI), Domestic Direct Investment (DDI), Economic Development Disparity